

**PERAN PROFITABILITAS DALAM MEMODERASI KEBIJAKAN DIVIDEN  
DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN PADA SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG  
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020-2022**

Ucik Romlani

[ucik01122000@gmail.com](mailto:ucik01122000@gmail.com)

Universitas Abdurachman Saleh  
Situbondo

Ika Wahyuni

[ika\\_wahyuni@unars.ac.id](mailto:ika_wahyuni@unars.ac.id)

Universitas Abdurachman Saleh  
Situbondo

Triska Dewi Prमितasari

[triska\\_dewi@unars.ac.id](mailto:triska_dewi@unars.ac.id)

Universitas Abdurachman Saleh  
Situbondo

**ABSTRACT**

*Every individual needs to have management in their activities to achieve their goals. Likewise, with organizations, management is needed to run the company well. This helps investors make investment decisions by assessing the value and state of the company as a whole. The consumer goods industry is exciting because all its products are always needed daily. This sector produces products that can support the entire community, such as food, drinks, medicines, and others. This study aimed to analyze and test the role of profitability in moderating dividend policy and corporate Social Responsibility (CSR) on firm value. The population in this study was the Consumer Goods Industry Sector, with 124 companies and a sample of 11 companies. The sampling technique was determined by purposive sampling. Data analysis and hypothesis testing were conducted using Structural Equation Analysis—partial Least Square (PLS-SEM).*

*The results of research hypothesis testing using the Smart PLS 3.0 application show that dividend policy has a significant positive effect on firm value, Corporate Social Responsibility (CSR) has a negative but insignificant effect on firm value, profitability significantly moderates the impact of dividend policy on firm value, profitability does not considerably moderate Corporate Social Responsibility (CSR) on firm value.*

**Keywords:** *Dividend Policy, Corporate Social Responsibility (CSR), Profitability, Company Value.*

**I. PENDAHULUAN**

Setiap individu perlu memiliki manajemen dalam aktivitasnya agar dapat mencapai tujuannya. Begitu pula dengan organisasi, manajemen diperlukan untuk menjalankan perusahaan dengan baik. Keberadaan manajemen bisa membuat semua aktivitas berjalan dengan sistematis sehingga mendapatkan hasil yang baik. Oleh karena itu, suatu organisasi memerlukan manajemen untuk mengurus jalannya perusahaan agar tujuan perusahaan tercapai dengan hasil kerja yang baik, salah satu manajemen yang penting dalam organisasi ataupun perusahaan adalah manajemen keuangan.

Pasalnya, manajemen keuangan dapat memengaruhi harga saham perusahaan. Pada dasarnya manajemen keuangan menciptakan rencana bisnis untuk setiap departemen dan memastikan penerapannya.

Manajemen keuangan dapat membantu investor untuk mengambil keputusan untuk menilai perusahaan yang ingin diinvestasikan, karena nilai perusahaan merupakan suatu bentuk kepercayaan bagi para investor bahwa perusahaan tersebut dalam keadaan baik dan aman untuk berinvestasi. Hal ini membantu investor dalam mengambil keputusan investasi dengan menilai nilai dan

keadaan perusahaan secara keseluruhan. Sektor industri barang konsumsi adalah sektor yang cukup menarik sebab semua produknya selalu dibutuhkan setiap hari. Sektor ini menghasilkan produk-produk yang dapat menghidupi seluruh masyarakat, seperti makanan, minuman obat-obatan dan lain-lain. Sektor ini mempunyai 5 subsektor yang meliputi makanan, minuman, rokok, farmasi, kosmetik, dan peralatan rumah tangga. Dengan kata lain sektor ini dapat membantu meningkatkan perekonomian Indonesia.

Sektor industri barang konsumsi mampu menarik investor sehingga mempunyai potensi dalam beberapa tren maju. Oleh karena itu, perusahaan ini diciptakan untuk memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya, agar perusahaan dapat terus beroperasi dan berkembang. Dalam industri barang konsumsi, perusahaan seringkali menghadapi berbagai permasalahan dalam menjalankan usahanya, yaitu masalah pemerataan laba. Adapun data *Return On Asset* pada lima perusahaan sektor industri barang konsumsi periode 2020-2022 sebagai berikut :

**Tabel 1**  
**Data *Return On Asset* Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-022**

No	Kode	2020	2021	2022
1	DLTA	20,87%	22,19%	22,29%
2	DVLA	9,89%	11,92%	12,12%
3	ICBP	11,21%	13,56%	13,85%
4	KAEF	5,44%	4,72%	0,09%
5	UNVR	37,05%	44,67%	35,80%

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Dari tabel 1 di atas data *Return On Asset* pada sektor industri barang konsumsi periode 2020-2022, UNVR

memiliki *Return On Asset* tertinggi pada tahun 2021 sebesar 44,67% dan KAEF memiliki *Return On Asset* terendah pada tahun 2022 sebesar 0,09%. Namun, pada tahun 2022 UNVR mengalami penurunan sebesar 35,80%, hal ini terjadi akibat kebijakan perusahaan untuk mengurangi *trade stock* pada tahun 2022. Meskipun demikian, ada beberapa perusahaan yang mengalami peningkatan *Return On Asset* seperti pada tahun 2020, dimana DLTA memiliki *Return On Asset* sebesar 20,87%, lalu pada tahun 2021 meningkat sebesar 22,19%, dan di tahun 2022 mengalami peningkatan 10% menjadi sebesar 22,29%, hal tersebut dikarenakan laba dan total asetnya meningkat secara signifikan. Selain DLTA, DVLA dan ICBP juga mengalami peningkatan *Return On Asset* selama tahun penelitian. Berdasarkan fenomena tersebut peneliti ingin mengetahui apakah variabel kebijakan dividen dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat memengaruhi nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan pada dasarnya menciptakan rencana bisnis untuk setiap departemen dan memastikan penerapannya. Menurut Irfani (2020:11), “Manajemen keuangan adalah aktivitas mengelola uang organisasi untuk mencapai tujuan perusahaan”. Fahmi (2018:2), “Menjelaskan bahwa manajemen keuangan melibatkan ilmu dan seni dalam mengelola sumber daya suatu perusahaan untuk mencapai laba dan

keberlanjutan usaha”. Menurut Nurlaila (2021:5), “Manajemen keuangan adalah pengelolaan uang perusahaan untuk investasi dan pengeluaran perusahaan secara efektif dan efisien”. Dapat disimpulkan peran penting manajemen keuangan yaitu mengelola uang perusahaan secara efektif dan efisien untuk pengalokasian dana investasi dan mendanai pengeluaran perusahaan.

### **Kebijakan Dividen**

Menurut Musthafa (2017:142), “Dividen adalah bagian dari keuntungan atau laba perusahaan yang diberikan kepada investor berupa uang tunai atau dividen saham”. Menurut Murhadi (2018:4), “Kebijakan dividen adalah kebijakan yang membutuhkan biaya tinggi, karena pihak perusahaan harus mengalokasikan dana yang banyak untuk membayar dividen”. Maka dari itu, hanya perusahaan dengan profitabilitas tinggi yang dapat membagikan dividen dalam jumlah besar.

Kesimpulan dari penjelasan di atas ialah kebijakan dividen merupakan kebijakan perusahaan yang membutuhkan biaya tinggi untuk memutuskan banyaknya keuntungan yang dapat dialokasikan sebagai pembayaran dividen dan berapa banyak yang harus ditanamkan kembali pada perusahaan. Hal ini disebabkan pemegang saham menginginkan dividen yang diberikan perusahaan lebih banyak, sedangkan manajemen perusahaan lebih suka menahan laba dalam perusahaan untuk memperkuat perusahaan.

Kebijakan dividen dapat diukur menggunakan *Dividen Payout Ratio* (DPR). Menurut Gitman dan Zutter (2015:577), “*Dividen Payoout Ratio* (DPR) adalah persentase keuntungan yang dibagikan kepada pemegang saham”. Secara matematis dinyatakan dengan rumus berikut :

$$(DPR) = \frac{(DPS)}{(EPS)}$$

Keterangan :

DPS : Pembagian dividen kepada investor berdasarkan lembar saham.

EPS : Keuntungan investor dari per lembar saham.

### **Corporate Social Responsibility (CSR)**

Menerapkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam perusahaan adalah kontribusi positif untuk pertanggungjawaban sosial demi meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Nurlaila (2019:11), “*Corporate Social Responsibility* (CSR) ialah suatu kontrak perusahaan yang bertujuan dalam pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat”. Menurut Rosiva *et.al.* (2022:402) “Pengungkapan kegiatan CSR yang telah dilaksanakan memberikan beberapa manfaat yaitu meningkatkan kredibilitas perusahaan di mata masyarakat, khususnya investor sehingga meningkatkan kepercayaannya kepada perusahaan”.

Kesimpulan berdasarkan definisi diatas, bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan kegiatan sebagai bentuk tanggung jawab sosialnya kepada

masyarakat atau lingkungan sekitar, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Menurut Nurlaela (2019:21) CSR dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$CSR_{ij} = \frac{\sum X_{ij}}{NJ}$$

- CSR<sub>ij</sub> : *Corporate Social Responsibility Index* perusahaan
- J : Total angka atau skor yang diperoleh masing-masing perusahaan dummy variable: 1 = jika item I diungkapkan; 0 = jika item I tidak diungkapkan.
- N<sub>j</sub> : Jumlah kriteria pengungkapan CSR untuk perusahaan.

### Profitabilitas

Menurut Sirait (2017:139), "Profitabilitas adalah kekuatan suatu perusahaan untuk meningkatkan laba dengan strategi penjualan yang efektif". Menurut Septiana (2019:108), "Profitabilitas adalah rasio untuk menilai keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan dalam periode tertentu". Menurut Aggraini *et.al.* (2022:1364) "Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan".

Berdasarkan teori tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah rasio yang sangat penting bagi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau laba dalam satu periode tertentu dengan tujuan menambah nilai suatu perusahaan, maka hal tersebut berarti

bertambahnya profitabilitas akan membuat banyak pemegang saham tertarik berinvestasi di perusahaan tersebut, sebaliknya jika profitabilitas rendah akan membuat investor tidak tertarik dan beralih pada perusahaan yang lebih tinggi profitabilitasnya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus Return On Asset (ROA) karena ROA dapat menguji kesanggupan suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari total aset yang ada di dalam suatu perusahaan. Rasio ini sering menjadi acuan para investor dalam menilai kinerja perusahaan untuk menentukan keputusan dalam membeli atau menjual saham. *Return On Asset* (ROA) adalah rasio profitabilitas untuk mengukur persentase keuntungan yang diperoleh perusahaan dari total asetnya. Rumus *Return On Asset* (ROA) adalah:

$$ROA = \frac{EAT}{\text{Total Aset}}$$

Keterangan:

ROA : Tingkat pengembalian aset

EAT : Laba bersih setelah pajak

Total Aset : Jumlah seluruh aset perusahaan

### Nilai Perusahaan

Manajemen keuangan dapat membantu investor dalam mengambil keputusan untuk menilai perusahaan yang ingin diinvestasikan, karena nilai perusahaan merupakan suatu bentuk kepercayaan bahwa perusahaan tersebut dalam keadaan baik dan aman untuk berinvestasi. Menurut Sugeng (2017:9), "Nilai perusahaan adalah nilai atau harga pada saat menjual barang". Menurut Indrarini

(2019:2), “Nilai perusahaan adalah nilai dari penanam modal terhadap kesuksesan seorang manajer dalam mengendalikan sumber daya perusahaan, hal ini seringkali dianggap sebagai fungsi dari harga saham”.

Berdasarkan sudut pandang tersebut, maka kesimpulannya nilai perusahaan merupakan suatu keadaan yang diraih oleh pihak manajemen dalam pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan, yang digunakan untuk menunjukkan kepada masyarakat dan investor, yang sebagian besar berkaitan dengan saham.

Peneliti memilih *Price to Book Value* (PBV) karena dianggap paling akurat dalam menggambarkan nilai perusahaan, terutama saat harga saham naik akibat faktor seperti dividen tinggi dan laba yang tinggi.

*Price to Book Value* adalah nilai yang berasal harga/nilai saham dibagi dengan nilai buku saham, dari pernyataan tersebut diketahui rumus PBV sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

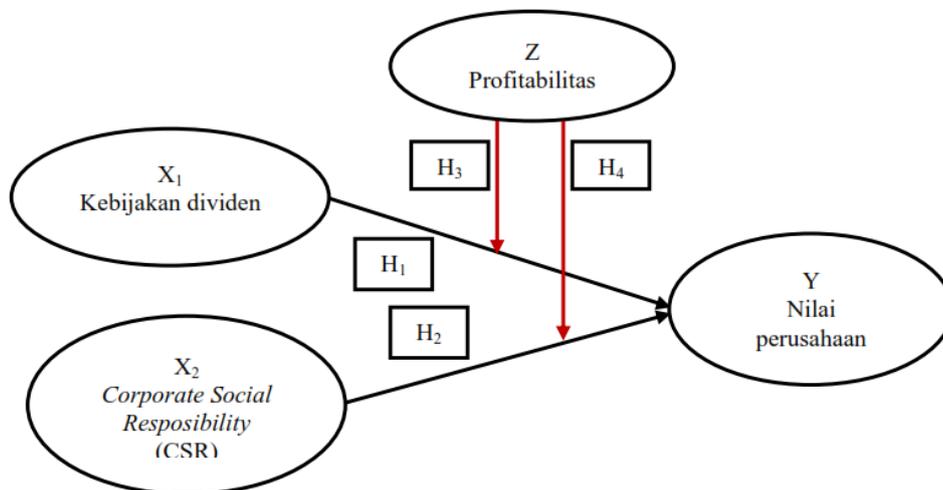
Keterangan:

Harga saham : Harga/nilai saham sekarang (Rp)

Nilai buku saham : Nilai buku saham saat ini

### Kerangka Konseptual

Menurut Iskandar (2018:54), “Kerangka konseptual adalah kerangka yang menggambarkan tentang bagaimana menghubungkan atau menggabungkan berbagai teori yang secara teoritis menjelaskan apa yang berkaitan dengan variabel penelitian yang diteliti, yaitu variabel independen dan dependen. Kerangka konseptual dalam penelitian adalah :



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

### Hipotesis

H<sub>1</sub> : Kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.

H<sub>2</sub> : *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.

H<sub>3</sub> : Profitabilitas secara signifikan memoderasi Kebijakan dividen terhadap Nilai perusahaan.

H<sub>4</sub> : Profitabilitas secara signifikan memoderasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai perusahaan.

### III. METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian merupakan suatu perencanaan yang mengarah pada proses penelitian dalam bentuk pengumpulan data dan analisis data sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dan kuantitatif. Menurut Kusumastuti et.al (2020:2), "Metode penelitian kuantitatif adalah suatu proses untuk meneliti hubungan antar variabel atas teori-teori tertentu". Menurut Sugiyono (2020:126), "Proses pengumpulan data detail tanpa kesimpulan umum atau generalisasi merupakan penjelasan dari metode deskriptif". Kesimpulannya, metode penelitian deskriptif dan kuantitatif dapat membantu peneliti untuk memberi gambaran tentang persoalan atau fenomena secara mendetail. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan gambaran penelitian yang dimulai dari *start*, dilanjut dengan melakukan observasi ringkasan saham dan laporan tahunan, selanjutnya mengkaji variabel independen yaitu Kebijakan dividen dan *Corporate Social Responsibility* (CSR), variabel dependen yaitu Nilai perusahaan, dan variabel moderating yaitu Profitabilitas. Setelah itu, dilanjut dengan pengumpulan data laporan keuangan yang dipublikasikan pada Bursa Efek Indonesia. Kemudian data akan dianalisis menggunakan berbagai metode statistik seperti uji

asumsi klasik, koefisien determinasi, analisis persamaan struktural, dan uji hipotesis penelitian untuk menarik kesimpulan dan saran.

### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini tidak dilaksanakan secara langsung, namun dengan cara mengumpulkan data atau informasi yang diperlukan melalui data sekunder pada website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yang berupa Laporan Keuangan serta Laporan Tahunan perusahaan yang bergabung dalam Sektor Industri Barang Konsumsi.

### Populasi dan Sampel

Populasi merupakan penggabungan semua objek yang menjadi bahan penelitian. Populasi penelitian ini mencakup 124 perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Menurut Sugiyono (2020:80), "Sampel merupakan bagian kecil dari seluruh jumlah dan karakteristik populasi". Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2020:85) "*Purposive sampling* merupakan suatu cara untuk mengambil sebuah sampel data dengan tujuan penelitian tertentu". Maka dari itu, Teknik *purposive sampling* digunakan dalam penelitian untuk mengambil sampel sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan oleh peneliti. Berdasarkan kriteria yang digunakan oleh peneliti, jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria sampel adalah 11 perusahaan yang terdaftar pada sektor barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia

(BEI). Angka tersebut kemudian dikalikan dengan tiga tahun penelitian dari tahun 2020 hingga 2022, artinya  $11 \times 3 = 33$  data perusahaan.

#### Metode Analisis Data

Analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *Structural Equation Model - Partial Least Square* (PLS-SEM).

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN Analisis Deskriptif

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peran Profitabilitas dalam memoderasi Kebijakan dividen dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai perusahaan pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel dari kriteria-kriteria tertentu. Data yang digunakan merupakan data tahunan selama 3 tahun yaitu periode 2020-2022 dengan mengambil 11 perusahaan yang akan diteliti.

#### Uji Asumsi Klasik

##### Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas. Uji Multikolinearitas ini dapat dilakukan dengan melihat nilai *Collinierity Statistics* (VIF) pada "*Inner VIF Values*" pada hasil analisis aplikasi *partial least square Smart PLS 3.0* yang apabila dikatakan tidak terjadi pelanggaran asumsi klasik "Multikolinearitas"

jika nilai VIF (*Varians Inflation Factor*)  $\leq 5,00$  (angka berwarna hijau), namun apabila nilai VIF  $> 5,00$  maka melanggar asumsi Multikolinearitas atau variabel bebas saling mempengaruhi (angka berwarna merah). Maka hasil dari uji multikolinearitas pada tabel diatas adalah VIF  $\leq 5,00$  (angka berwarna hijau) yang berarti tidak melanggar asumsi klasik.

#### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing data penelitian tiap variabel berdistribusi normal atau tidak, dalam artian distribusi data tidak menjauhi nilai tengah (median) yang berakibat pada penyimpangan (*standart deviasi*) yang tinggi. Dalam pengujian menggunakan program *Smart PLS 3.0*, diktakan tidak melanggar asumsi normalitas apabila nilai *Excess Kurtosis* atau *Skewness* dengan berada dalam rentang  $-2,58$  hingga  $2,58$ . Pada peneltian ini sebaran data seluruh indikator tersebut berdistribusi normal.

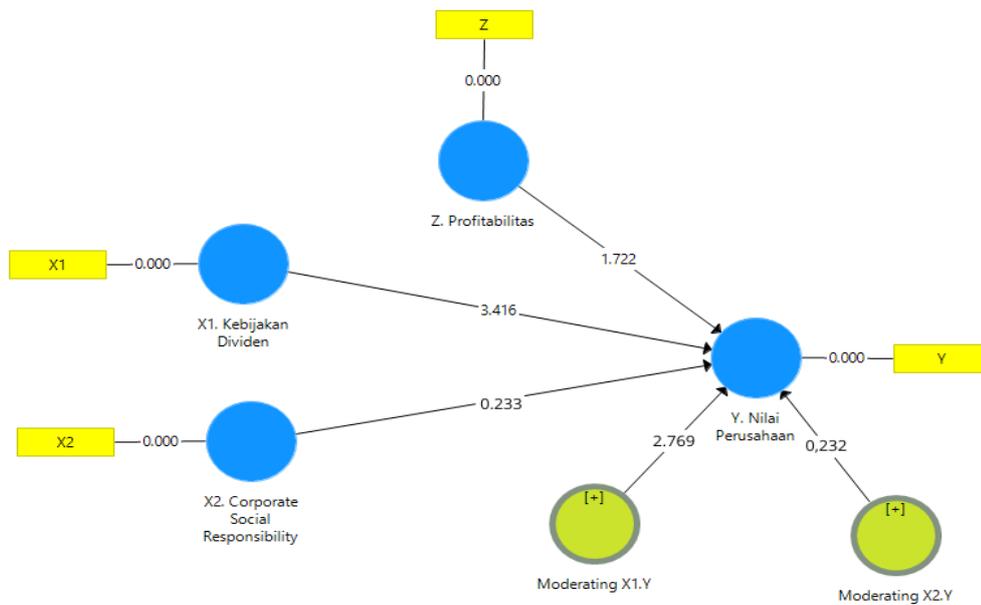
#### Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi-variasi variabel dependen. Pengujian ini dapat diketahui melalui nilai *R-Square*. Perubahan nilai *R-Square* dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independent tertentu terhadap variabel laten dependen. Penelitian ini menghasilkan bahwa variabel Kebijakan dividen ( $X_1$ ) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) ( $X_2$ ) mempengaruhi nilai perusahaan (Y) sebesar 0,952

(95,2%) yang berarti berpengaruh sangat kuat, sedangkan sisanya 4,8% dipengaruhi variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

**Analisis Persamaan Struktural (inner model)**

Hasil analisis penelitian dengan menggunakan analisis *Smart PLS (partial least square)* tersebut selanjutnya dibuat persamaan struktural sebagai berikut :



Gambar 2. Hasil Uji Model Struktural dengan Aplikasi Smart PLS disajikan dalam Tabel Uji Hipotesis Penelitian sebagai berikut:

Hasil uji hipotesis menggunakan aplikasi *Smart PLS*

**Tabel 2**

**Hasil Uji Hipotesis Penelitian**

	<i>Original sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics ((O/STDEV))</i>	<i>P Values</i>
<b>X<sub>1</sub>. Kebijakan dividen -&gt; Y. Nilai perusahaan</b>	0,646	0,651	0,189	3,416	<b>0,001</b>
<b>X<sub>2</sub>. Corporate Social Responsibility -&gt; Y. Nilai perusahaan</b>	-0,048	-0,053	0,204	0,233	<b>0,816</b>
<b>Moderating X<sub>1</sub>.Y -&gt; Y. Nilai perusahaan</b>	-0,699	-0,656	0,226	2,769	<b>0,005</b>
<b>Moderating X<sub>2</sub>.Y -&gt; Y. Nilai perusahaan</b>	-0,011	-0,005	0,047	0,232	<b>0,817</b>

**Pembahasan Kebijakan dividen terhadap Nilai perusahaan**

Hasil uji hipotesis pertama dengan mengacu pada nilai *original*

*sample* yaitu positif (0,646), Nilai *T-Statistic* yaitu 3,416 (>1,964) dengan nilai *P Value* yaitu 0,001 (<0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Kebijakan dividen (X<sub>1</sub>) berpengaruh

positif signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y), artinya semakin tinggi Kebijakan dividen ( $X_1$ ), maka Nilai perusahaan (Y) akan semakin meningkat, dengan demikian **Hipotesis ke 1 diterima**. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen merupakan faktor penting dalam menentukan seberapa besar laba yang akan ditahan oleh perusahaan untuk sumber pendanaan dan pembagian dividen kepada pemegang saham. Pembayaran dividen merupakan salah satu tujuan investor dalam menginvestasikan uang mereka untuk saham dan dapat meningkatkan nilai pemegang saham. Perusahaan menggunakan dividen untuk menarik investor dan memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Jika perusahaan dapat meningkatkan rasio pembayaran dividen, para investor akan percaya bahwa perusahaan mengalami perubahan positif pada keuntungan yang diharapkan, sehingga dapat memberikan pengaruh positif pada harga saham dan nilai perusahaan secara keseluruhan. Maka dari itu, hasil penelitian Kebijakan dividen ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y) sejalan dengan hasil penelitian terdahulu oleh Wulandari *et. al.* (2020).

#### **Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Nilai perusahaan**

Hasil uji hipotesis kedua dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0,048), Nilai T-Statistic yaitu 0,233 (<1,964) dengan nilai P Value yaitu 0,816 (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) ( $X_2$ )

berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y), artinya perubahan Corporate Social Responsibility (CSR) ( $X_2$ ) tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan (Y), dengan demikian **Hipotesis ke 2 ditolak**. Hasil penelitian ini menunjukkan besar kecilnya CSR yang dilakukan perusahaan, tidak mempengaruhi peningkatan Nilai perusahaan. Hal tersebut dikarenakan para investor tidak merespon atas apa yang sudah perusahaan lakukan dengan bentuk kepeduliannya terhadap sosial, ekonomi dan lingkungannya. Investor lebih banyak terfokus pada kinerja perusahaan dari sisi keuangan, bukan dari bagaimana perusahaan menyejahterakan keadaan sosial dan lingkungan sekitar yang bersinggungan secara langsung dengan aktivitas perusahaan sehari-hari. Meskipun dalam teorinya *stakeholder* menyatakan bahwa kegiatan CSR merupakan salah satu cara untuk memenuhi kepentingan *stakeholder*, dalam kenyataannya tidak mampu membuat nilai perusahaan meningkat. Maka dari itu, hasil penelitian *Corporate Social Responsibility* (CSR) ( $X_2$ ) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y) tidak sejalan dengan hasil penelitian terdahulu Hikmah *et. al.* (2023).

#### **Kebijakan dividen terhadap Nilai perusahaan dengan moderasi variabel Profitabilitas**

Hasil uji hipotesis ketiga dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0,669), Nilai T-Statistic yaitu 2,769 (>1,964)

dengan P Value yaitu 0,005 ( $<0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (Z) secara signifikan memoderasi pengaruh Kebijakan dividen ( $X_1$ ) terhadap Nilai perusahaan (Y), artinya Profitabilitas (Z) memperkuat hubungan secara negatif pengaruh Kebijakan dividen ( $X_1$ ) terhadap Nilai perusahaan (Y), dengan demikian **Hipotesis ke 3 diterima**. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas yang rendah dapat mempengaruhi kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas memainkan peran kunci dalam memoderasi pengaruh Kebijakan dividen terhadap Nilai perusahaan karena profitabilitas mencerminkan skala operasional dan kekuatan finansial perusahaan. Perusahaan besar cenderung memiliki lebih banyak aset yang dapat diubah menjadi uang tunai dengan cepat, dan mereka sering memiliki akses yang lebih baik dalam pasar keuangan untuk mendapatkan tambahan profit. Dari penjelasan tersebut perusahaan harus mempertahankan tingkat profitabilitas agar dapat membayar dividen yang lebih tinggi terhadap pemegang saham untuk mengatasi ketidakpastian keuangan yang mungkin muncul, yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Maka dari itu, hasil penelitian Profitabilitas (Z) secara signifikan memoderasi pengaruh Kebijakan dividen ( $X_1$ ) terhadap Nilai perusahaan (Y) sejalan dengan hasil penelitian terdahulu Putri *et. al.* (2024).

### **Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Nilai perusahaan dengan moderasi variabel Profitabilitas**

Hasil uji hipotesis keempat dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0,011), Nilai T-Statistic yaitu 0,232 ( $<1,964$ ) dengan P Value yaitu 0,817 ( $>0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (Z) tidak signifikan memoderasi pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) ( $X_2$ ) terhadap Nilai perusahaan (Y), artinya Profitabilitas (Z) memperlemah hubungan secara negatif pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) ( $X_2$ ) terhadap Nilai perusahaan (Y), dengan demikian **Hipotesis ke 4 ditolak**. Artinya, *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan pada saat profitabilitas perusahaan tinggi dan sebaliknya *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak dapat menurunkan nilai perusahaan pada saat profitabilitas rendah. Tidak berpengaruhnya profitabilitas didalam hubungan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan dikarenakan banyaknya perusahaan dalam sektor tersebut enggan untuk mengeluarkan dananya secara lebih guna melakukan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang lebih luas. Dalam hal ini, sebesar apapun tingkat profitabilitas perusahaan tidak dapat memperkuat pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan. Maka dari itu, hasil penelitian Profitabilitas (Z) tidak signifikan memoderasi pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) ( $X_2$ )

terhadap Nilai perusahaan (Y) tidak sejalan dengan hasil penelitian terdahulu Elpanso dan Humairoh (2023).

## V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan, ( $H_1$  diterima);
2. *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan, ( $H_2$  ditolak);
3. Profitabilitas secara signifikan memoderasi pengaruh Kebijakan dividen terhadap Nilai perusahaan, ( $H_3$  diterima);
4. Profitabilitas tidak signifikan memoderasi pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai perusahaan, ( $H_4$  ditolak).

## Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diuraikan, maka dapat diberikan beberapa saran akan dituliskan sebagai berikut:

### Bagi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Hasil penelitian ini bagi Universitas dapat dijadikan sebagai dasar pengembangan kurikulum dalam bidang manajemen keuangan, yang selanjutnya dapat menambah pengetahuan dan informasi bagi sivitas akademika khususnya mengenai peran Profitabilitas dalam memoderasi Kebijakan dividen dan

*Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai perusahaan..

### Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini bagi peneliti lain hendaknya dapat dijadikan sebagai tambahan wawasan atau pengetahuan serta memperkaya kajian ilmu dalam bidang manajemen keuangan. Selain itu, dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk mengembangkan model - model penelitian selanjutnya yang terbaru berkaitan dengan manajemen keuangan yang sesuai dengan kebutuhan keilmuan saat ini, sehingga dapat memperkaya ragam penelitian.

### Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi investor untuk mengetahui peran Profitabilitas dalam memoderasi Kebijakan dividen dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai perusahaan. Selanjutnya, untuk sektor industri barang konsumsi diharuskan lebih memperhatikan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) diterapkan secara konsisten untuk meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan. Karena nilai perusahaan nantinya akan menjadi tolak ukur investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, L., Wiryaningtyas, D. P., Pramasari, T. D. 2022. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pertumbuhan Laba Sebagai Variabel Intervening

- Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2020. Situbondo. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNARS. Volume 1 (7) : 1361-1375.  
<https://doi.org/10.36841/jme.v1i7.2190>
- Elpanso, E. dan Humairoh, I. 2023. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating Studi Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di BEI tahun 2016-2020. Palembang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis UBD. Volume 12 (2) : 237-248.  
<https://doi.org/10.35957/forbiswira.v12i2.3214>
- Fahmi. 2018. *Analisis Kinerja Keuangan : Panduan Bagi Akademisi, Manajer dan Investor dan Menganalisis Bisnis Aspek keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Gitman dan Zutter. 2015. *Principles of Managerial Finance*. 14<sup>th</sup> Edition. Global Edition : Pearson Education Limited.
- Hikmah, N., Sari, M., Irfan. 2023. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan *Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2021. Sumatra Utara. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*. Universitas Muhammadiyah. Volume 9 (1) : 140-152.  
<https://doi.org/10.38204/jrak.v9i1.1200>
- Indrarini. 2019. *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan)*. Surabaya : Scopindo.
- Irfani. 2020. *Manajemen Keuangan dan Bisnis : Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Kusumastuti, A., Khoiron, A. M., Achmadi T. A. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cetakan Pertama. Yogyakarta : Deepublish.
- Murhadi. 2018. *Analisis Laporan Keuangan: Proyeksi dan Valuasi Saham*. Cetakan ke-3. Salemba Empat. Jakarta Selatan 12160.
- Musthafa. 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : CV Andi Offset.
- Nurlaela. 2019. *Model Corporate Social Responsibility (CSR)*. Jawa Timur : Myria Pyblisher.
- Nurlaila. 2021. *Manajemen Keuangan*, Buku 1. Aceh : Maderatera.
- Putri, R. A. dan Machdar, N. M. 2024. Pengaruh *Investment Opportunity Set*, Kebijakan Dividen, dan *Financial Risk* Terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek

- Indonesia (BEI) tahun 2015-2022. Jawa Barat. *Jurnal Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*. Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Volume 3 (1) : 137-148.  
<https://doi.org/10.58192/profit.v3i1.1667>
- Rosiva, M., Wahyuni, I., Subaida, I. 2022. Pengaruh Pengungkapan *Social Responsibility (CSR)* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020). Situbondo. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNARS. Volume 1 (2) : 400 – 414.  
<https://doi.org/10.36841/jme.v1i2.1963>
- Septiana. 2019. *Analisis Laporan Keuangan, Konsep Dasar dan Deskripsi*. Jawa Timur : Duta Media
- Sirait. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Ekuilibria.
- Sugeng. 2017. *Manajemen Keuangan Fundamental*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wulandari, R., Wibowo., Yunanto, A. 2020. Analisis Pengaruh *Social Responsibility* dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi Studi Pada Industri Perbankan. Jawa Tengah. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Jenderal Soedirman. Volume 22 (2) : 144-157.  
<https://doi.org/10.32424/jeba.v22i2.1591>